

**TINGKAT PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP KONSUMSI
ULTRA-PROCESSED FOOD PADA ANAK**

(Penelitian Survei untuk Orang Tua Anak Usia 4 – 6 Tahun di Desa Cibiru Wetan,
Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

Khoirunnisaa Tufahati

2006201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

KAMPUS UPI DI CIBIRU

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KHOIRUNNISAA TUFAHATI

2006201

**TINGKAT PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP KONSUMSI
ULTRA-PROCESSED FOOD PADA ANAK**

(Penelitian Survei untuk Orang Tua Anak Usia 4 – 6 Tahun di Desa Cibiru Wetan,
Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



Mirawati, M.Pd.

NIP 198912242019032023

Pembimbing II



Muh. Asriadi AM., M.Pd.

NIP 920230219970119101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Mirawati, M.Pd.

NIP 198912242019032023

TINGKAT PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP KONSUMSI

ULTRA-PROCESSED FOOD PADA ANAK

(Penelitian Survei untuk Orang Tua Anak Usia 4 – 6 Tahun di Desa Cibiru Wetan,
Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Oleh:

Khoirunnisaa Tufahati

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Khoirunnisaa Tufahati

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya dan sebagian dengan dicetak
ulang, di fotocopy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Konsumsi *Ultra-Processed Food* Pada Anak (Penelitian Survei untuk Orang Tua Anak Usia 4 – 6 Tahun di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 24 Januari 2024

Khoirunnisaa Tufahati
NIM 2006201

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Konsumsi *Ultra-Processed Food* Pada Anak” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE. selaku direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI di Cibiru
2. Prof. Dr. H. Herry Hernawan M.Pd. selaku Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI di Cibiru periode 2019 – 2023
3. Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd. selaku wakil direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI di Cibiru
4. Dr. Jenuri, S.Ag., M.Pd. selaku wakil direktur Bidang Sumber Daya Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI di Cibiru
5. Mirawati M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing yang telah mengajarkan penulis banyak hal baik selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen program studi PGPAUD Kampus UPI di Cibiru yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Muh. Asriadi AM., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sangat baik.
8. Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberi arahan dan masukan selama masa perkuliahan.
9. Prof. Dr. Hj. Leli Halimah M.Pd., Dra. Tuti Istianti, M.Pd., dan Dr. Arief Hidayat, M.Pd. I. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan berkualitas sehingga terciptanya skripsi yang lebih optimal.

10. Seluruh staf akademik Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI di Cibiru
11. Kepala sekolah PAUD di Desa Cibiru Wetan
12. Orang tua di Desa Cibiru Wetan selaku responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
13. Seluruh dosen program studi PGPAUD Kampus UPI di Cibiru yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
14. Kedua orang tua tersayang, I.R. Bagus Trilaksono dan Emi Kartini yang telah memfasilitasi penulis untuk mencapai pendidikan tinggi dan telah mendoakan penulis serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.
15. Syadza Afra Yasmin sebagai kakak yang menyebalkan namun telah selalu membantu dan memberi masukan.
16. Teman tersayang, Asa, Laila, Nurul, Teh Hafsah yang selalu memberikan semangat dan selalu menguatkan penulis.
17. Teman terdekat, Eca, Ellyta, Nathania, Caca, Uput, Nuki, Syahrini, Sekar, Galuh, Abit, yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan
18. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, and I wanna thank me for never quitting.
19. Serta masih banyak lagi pihak-pihak lainnya yang membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bandung, 24 Januari 2024

Khoirunnisaa Tufahati

TINGKAT PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP KONSUMSI *ULTRA-PROCESSED FOOD* PADA ANAK

(Penelitian Survei untuk Orang Tua Anak Usia 4 – 6 Tahun di Desa Cibiru Wetan,
Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Khoirunnisaa Tufahati

2006201

ABSTRAK

Orang tua memiliki peran yang penting dalam memastikan anak mendapatkan asupan gizi yang baik. Makanan yang dikonsumsi anak akan berperan besar dalam tumbuh kembangnya. Pada masa pertumbuhan anak, seharusnya orang tua memberikan asupan gizi yang cukup dan seimbang yang diperoleh dari bahan makanan yang asli. Namun tidak jarang para orang tua yang memilih untuk memberikan anak mereka makanan pangan olahan kategori *ultra-processed food* untuk dikonsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman orang tua terhadap konsumsi *ultra-processed food* pada anak, faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memberikan produk *ultra-processed food*, serta upaya tindak lanjut orang tua dalam meminimalisir penggunaan produk *ultra-processed food*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari orang tua yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun di Desa Cibiru Wetan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Hasil penelitian ini yaitu 59% orang tua telah memiliki pemahaman yang cukup terhadap konsumsi UPF pada anak. Sebanyak 60% orang tua tidak memberikan produk UPF setiap hari dan 57% orang tua telah membatasi konsumsi UPF pada anak. Sebanyak 72% orang tua juga telah mengetahui bahaya dari konsumsi UPF. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi orang tua dalam memberikan produk UPF pada anak yaitu karena praktis dan adanya permintaan pada anak, serta upaya yang dilakukan orang tua dalam mengurangi penggunaan produk UPF yaitu dengan mengolah makanan sendiri dan membatasi konsumsi UPF. Dengan demikian orang tua sudah memiliki pemahaman yang cukup terkait konsumsi *ultra-processed food* pada anak walaupun masih banyak orang tua yang tetap memberikan *ultra-processed food* pada anak.

Kata Kunci : *Ultra-Processed Food*, Pemahaman Orang Tua.

PARENTS' LEVEL OF UNDERSTANDING OF ULTRA-PROCESSED FOOD CONSUMPTION IN CHILDREN

(Survey Research for Parents of 4 – 6 Year Old Children in Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Khoirunnisaa Tufahati

2006201

ABSTRACT

Parents have an important role in ensuring that their children are well nourished. The food consumed by children will play a major role in their growth and development. During the child's growth period, parents should provide adequate and balanced nutritional intake obtained from real food ingredients. However, it is not uncommon for parents to choose to give their children ultra-processed food for consumption. This study aims to determine the level of parents' understanding of the consumption of ultra-processed food in children, the factors that influence parents in providing ultra-processed food products, and parents' follow-up efforts in minimizing the use of ultra-processed food products. The method used in this research is a survey with a quantitative descriptive approach. The source of data used came from parents who have children aged 4-6 years in Desa Cibiru Wetan using an instrument in the form of a questionnaire. The results of this study are 59% of parents have sufficient understanding of UPF consumption in children. A total of 60% of parents do not give UPF products every day and 57% of parents have limited UPF consumption in children. A total of 72% of parents also knew the dangers of UPF consumption. The factors that most influence parents in giving UPF products to children are because it is practical and there is a demand for children, and the efforts made by parents in reducing the use of UPF products are by processing their own food and limiting UPF consumption. Thus, parents already have sufficient understanding regarding the consumption of ultra-processed food in children, although there are still many parents who continue to provide ultra-processed food to children.

Keyword: *Ultra-Processed Food, Parents' Understanding.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	2
2.1 Pemahaman orang tua dalam perilaku konsumsi anak	2
2.2 Makanan bergizi dan tidak bergizi	8
2.2.1 Makanan bergizi	8
2.2.2 Makanan tidak bergizi	11
2.3 Pangan olahan (<i>Food processing</i>)	12
2.4 <i>Ultra-processed food</i>	13
2.4.1 Pengertian <i>ultra-processed food</i>	13
2.4.2 Produk <i>ultra-processed food</i>	14
2.4.3 Pengaruh konsumsi <i>ultra-processed food</i> bagi anak	15
2.5 Faktor konsumsi produk <i>ultra-processed food</i>	15
2.6 Perilaku makan anak usia dini.....	16
2.7 Penelitian relevan	17
2.8 Kerangka berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Desain Penelitian	8
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.3 Definisi Operasional	21

3.4	Intrumen Penelitian.....	22
3.5	Prosedur Penelitian	26
3.6	Analisis Data	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1	Temuan.....	21
4.1.1	Pemahaman orang tua mengenai konsumsi <i>ultra-processed food</i> pada anak	21
4.1.2	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pemberian produk <i>ultra-processed food</i> pada anak.....	34
4.1.3	Upaya orang tua dalam meminimalisir penggunaan produk <i>ultra-processed food</i>	34
4.2	Pembahasan.....	35
4.2.1	Pemahaman orang tua mengenai konsumsi <i>ultra-processed food</i> pada anak	35
4.2.2	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pemberian produk <i>ultra-processed food</i> pada anak.....	37
4.2.3	Upaya orang tua dalam meminimalisir penggunaan produk <i>ultra-processed food</i>	39
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		31
5.1	Simpulan	31
5.2	Implikasi.....	43
5.3	Rekomendasi	43
DAFTAR PUSTAKA.....		44
LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Makanan yang Dianggap UPF	14
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen	23
Tabel 3. 2 Tabel Uji Validitas	25
Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas	26
Tabel 3. 4 Rumus Kategorisasi Skor	28
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi	21
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian	31
Tabel 4. 3 Distribusi Kategorisasi Hasil Jawaban Responden	31
Tabel 4. 4 Persentase Jawaban Responden	32
Tabel 4. 5 Persentase Faktor Orang Tua dalam Pemberian Produk Ultra-Processed Food	34
Tabel 4. 6 Kode Jumlah Jawaban Responden	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pembimbing Skripsi	49
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	50
Lampiran 3. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	51
Lampiran 4. Buku Pelaksanaan Bimbingan	52
Lampiran 5. Lembar Pernyataan Validator Instrumen Penelitian Oleh Ahli	53
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 7. Perolehan Data Responden	58
Lampiran 8. Rekapitulasi Jawaban Responden	116
Lampiran 9. Coding Jawaban Responden	120
Lampiran 10. Form Perbaikan Skripsi	132

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. S. A., & Suseno, S. H. (2020). Pola konsumsi pangan pokok dan kontribusinya terhadap tingkat kecukupan energi masyarakat Desa Sukadamai. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(6), 988–995.
- Anggraeni, E. D., Hidayat, S. I., & Amir, I. T. (2021). Persepsi dan minat masyarakat terhadap konsumsi susu. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v10i1.47753>
- Ardiana, S., Alfie, & Kumorojati, R. (2019). Hubungan pemberian asupan makanan pendamping ASI (MPASI) dengan pertumbuhan bayi/anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 93–98.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2013). *Pedoman pangan jajanan anak sekolah untuk pencapaian gizi seimbang*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Gross regional domestic product of Provinces in Indonesia by expenditure 2016-2020*.
- Borraccino, A., Lemma, P., Berchiolla, P., Cappello, N., Inchley, J., Dalmasso, P., Charrier, L., Cavallo, F., Giacchi, M., Lazzeri, G., Pilato, V., Rossi, S., Pammolli, A., Santinello, M., Vieno, A., Chieco, F., Lenzi, M., Spinelli, A., Baglio, G., ... Scotti, M. T. (2016). Unhealthy food consumption in adolescence: Role of sedentary behaviours and modifiers in 11-, 13- and 15-year-old Italians. *European Journal of Public Health*, 26(4), 650–656. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckw056>
- Brown, T. A. (2020). *Confirmatory factor analysis for applied research (3rd ed.)*. NY: Guilford Press.
- Capozzi, F., Magkos, F., Fava, F., Milani, G. P., Agostoni, C., Astrup, A., & Saguy, I. S. (2021). A multidisciplinary perspective of ultra-processed foods and associated food processing technologies: A view of the sustainable road ahead. *Nutrients*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/nu13113948>
- Colozza, D. (2022). A qualitative exploration of ultra-processed foods consumption and eating out behaviours in an Indonesian urban food environment. *Nutrition and Health*, 8, 1–11. <https://doi.org/10.1177/02601060221133897>
- Connelly, L. M. (2016). *Cross-sectional survey research*. 25(5), 2016. <https://www.proquest.com/openview/8983376f0ff904653bbc4c0e27a89374/1?pq-origsite=gscholar&cbl=30764>
- Creswell, J. W. (2014). *Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research (fourth edi)*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publication.
- De Amicis, R., Mambrini, S. P., Pellizzari, M., Foppiani, A., Bertoli, S., Battezzati, A., & Leone, A. (2022). Ultra-processed foods and obesity and adiposity

parameters among children and adolescents: a systematic review. *European Journal of Nutrition*, 61(5), 2297–2311. <https://doi.org/10.1007/s00394-022-02873-4>

Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. (2023). *Kasus obesitas pada anak meningkat, ini penyebabnya*. <https://dinkes.acehprov.go.id/detailpost/kasus-obesitas-pada-anak-meningkat-ini-penyebabnya>

Elizabeth, L., Machado, P., Zinöcker, M., Baker, P., & Lawrence, M. (2020). Ultra-processed foods and health outcomes: A narrative review. *Nutrients*, 12(7), 1–36. <https://doi.org/10.3390/nu12071955>

Fauzan, M. A., Nurmalasari, Y., & Anggunan, A. (2021). Hubungan status gizi dengan prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 105–111. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.517>

Fauziyyah, H., Diana, F. M., & Femelia, W. (2022). Hubungan konsumsi ultraprocessed food, kebiasaan tidur, dan praktik pemesanan makanan online dengan obesitas pada orang dewasa. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 11(2).

Febry Fatmalina. (2010). Kebiasaan jajan pada anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 442.

Fitri, Y., Al Rahmad, A. H., Suryana, S., & Nurbaiti, N. (2020). Pengaruh penyuluhan gizi tentang jajanan tradisional terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku jajan anak sekolah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.186>

Fitriana, A. A. (2020). Pemahaman orang tua mengenai gizi anak. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(3), 96–101. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i3.92>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gramza-michałowska, A. (2020). *The effect of ultra-processed food consumption - is there any action needed?* 10–13.

Hadi, D. S., Utami, D., Agustina, R., & Sjahriani, T. (2023). Hubungan frekuensi konsumsi susu kemasan dan status kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(10), 2818–2824. <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i10.11471>

Harlistyarintica, Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola asuh autoritatif dan kebiasaan makan anak prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 867–878. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.617>

Insani, A. (2022). Pemenuhan asupan gizi anak melalui bekal makanan sehat bagi kesehatan anak usia dini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 843–848.

Institute for Health Metrics and Evaluation. (2020). *Global Burden of Deasese (GDB): Causes of death*.

- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran guru dan orang tua dalam pembiasaan makan makanan sehat pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>
- Juul, F., Martinez-Steele, E., Parekh, N., Monteiro, C. A., & Chang, V. W. (2018). Ultra-processed food consumption and excess weight among US adults. *British Journal of Nutrition*, 120(1), 90–100. <https://doi.org/10.1017/S0007114518001046>
- Kemendes, R. (2014). Pedoman PGS kesehatan,. *Pedoman Gizi Seimbang*, 1–99.
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Pedoman gizi seimbang*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Isi piringku*. www.kesmas.kemkes.go.id
- Kyantani, A., Nadja, R. A., Mahyuddin, Bulkis, S., Bakri, R., & Thamrin, M. (2022). Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk frozen food selama masa pandemi COVID-19 di Kota Makassar. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 1(10), 835–849. <https://doi.org/10.59141/comserva.v1i10.168>
- Monteiro, C. A., Moubarac, J. C., Cannon, G., Ng, S. W., & Popkin, B. (2013). Ultra-processed products are becoming dominant in the global food system. *Obesity Reviews*, 14(S2), 21–28. <https://doi.org/10.1111/obr.12107>
- Monteiro, Carlos A., Cannon, G., Levy, R. B., Moubarac, J. C., Louzada, M. L. C., Rauber, F., Khandpur, N., Cedieli, G., Neri, D., Martinez-Steele, E., Baraldi, L. G., & Jaime, P. C. (2019). Ultra-processed foods: What they are and how to identify them. *Public Health Nutrition*, 22(5), 936–941. <https://doi.org/10.1017/S1368980018003762>
- Monteiro, Carlos Augusto, Levy, R. B., Claro, R. M., Castro, I. R. R. de, & Cannon, G. (2010). A new classification of foods based on the extent and purpose of their processing. *Cadernos de Saúde Pública*, 26(11), 2039–2049. <https://doi.org/10.1590/s0102-311x2010001100005>
- Moubarac, J.-C., Parra, D. C., Cannon, G., & Monteiro, C. A. (2014). Food classification systems based on food processing: Significance and implications for policies and actions: A systematic literature review and assessment. *Current Obesity Reports*, 3(2), 256–272. <https://doi.org/10.1007/s13679-014-0092-0>
- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldenita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan orang tua dalam pemenuhan gizi seimbang sebagai upaya pencegahan stunting pada anak usia 4-5 tahun. *Sentra Cendekia*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>
- Nathaniel, A., Sejati, G. P., Perdana, K. K., Lumbantobing, R. D. P., & Heryandini, S. (2018). Perilaku profesional terhadap pola makan sehat. *Indonesian Business Review*, 1(2), 186–200. <https://doi.org/10.21632/ibr.1.2.186-200>
- Nurbiyati, T., & Wibowo, A. H. (2014). Pentingnya memilih jajanan sehat demi

- kesehatan anak. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 192–196.
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Sepuluh pedoman gizi seimbang*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-saja-sepuluh-pedoman-gizi-seimbang>
- Pagliai, G., Dinu, M., Madarena, M. P., Bonaccio, M., Iacoviello, L., & Sofi, F. (2020). Consumption of ultra-processed foods and health status: A systematic review and meta-Analysis. *British Journal of Nutrition*, 125(3), 308–318. <https://doi.org/10.1017/S0007114520002688>
- Petrus, R. R., do Amaral Sobral, P. J., Tadini, C. C., & Gonçalves, C. B. (2021). The NOVA classification system: A critical perspective in food science. *Trends in Food Science and Technology*, 116(September 2020), 603–608. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2021.08.010>
- Ponto, J. (2015). Understanding and evaluating survey research. *Journal of the Advanced Practitioner in Oncology*, 6(2). <https://doi.org/10.6004/jadpro.2015.6.2.9>
- Pratiwi, A. A., Chandra, D. N., & Khusun, H. (2022). Association of ultra processed food consumption and body mass index for age among elementary students in Surabaya. *Amerta Nutrition*, 6(2), 140–147. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i2.2022.140-147>
- Rahayu, S. (2014). Kebiasaan makan anak Kecamatan Pulogadung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Ratnani, R. D. (2009). Bahaya bahan tambahan makanan bagi makanan. *Momentum*, 5(1), 16–22.
- Rauber, F., Campagnolo, P. D. B., Hoffman, D. J., & Vitolo, M. R. (2014). Consumption of ultra-processed food products and its effects on children's lipid profiles: A longitudinal study. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*, 25(1), 116–122. <https://doi.org/10.1016/j.numecd.2014.08.001>
- Samosir, B. A., & Wartini, S. (2017). Pengaruh iklan pada keputusan pembelian melalui sikap konsumen. *Management Analysis Journal*, 6(3), 255–261.
- Sari, S. P. (2020). Hubungan minat beli dengan keputusan pembelian pada konsumen. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4870>
- Setyaningrum, A. A., & Adiningsih, S. (2020). *Hubungan asupan gula dalam ultra-processed beverages dan asupan energi makanan minuman terhadap gizi remaja*. 11, 86–93.
- Subroto, M. A. (2008). *Real food true health*. PT AgroMedia Pustaka.
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12–22.
- Syatira, A. P., & Ekaria. (2022). The effects of price, income, and household characteristics on ultra-processed food consumption in Jakarta, Indonesia.

Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik, 37–54.

- UNICEF Indonesia. (2014). *Mengatasi Beban Ganda Malnutrisi di Indonesia*. https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi?gclid=CjwKCAjw8ZKMBhArEiwAspcJ7h9Rxx5r8BMyDGbpNgaBdd9vsYVTko5rwMYJPQmqJHLEMz-CjrQx9BoCGYcQAvD_BwE
- United State Department of Agriculture. (2016). *Processed foods are excluded from COOL requirements. How is a processed food defined?* https://www.ams.usda.gov/sites/default/files/media/COOL_FAQs_Final.pdf
- Vashtianada, A., Setiarini, A., Ayu, R., Sartika, D., Indonesia, U., & Setiarini, A. (2023). The difference of ultra-processed food consumption based on individual characteristics and other factors among non-health undergraduate students in Universitas Indonesia in 2023. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 4(1), 59–71. <https://doi.org/10.7454/ijphn.v4i1.7393>
- Wahyuningsih, N., Martaningsih, S. T., & Supriyanto, A. (2021). *Makanan sehat dan bergizi bagi tubuh*. K-Media.
- Website Resmi Desa Cibiru Wetan. (2023). *Data demografi berdasar pendidikan sedang ditempuh*. <https://cibiruwetan.desa.id/first/statistik/14>
- Werle, C. O. C., Trendel, O., & Ardito, G. (2013). Unhealthy food is not tastier for everybody: The “ healthy=tasty” French intuition. *Food Quality and Preference*, 28(1), 116–121. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2012.07.007>
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan positive parenting dalam pembiasaan pola hidup bersih dan sehat kepada anak usia dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 82–88. <https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>
- Wulandari, Y., Apriyanti, L., Meiyansari, M., Nurhasanah, & Putri, Y. F. (2022). Parenting kesehatan diri dan lingkungan: Pentingnya gizi bagi perkembangan anak. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1, 64–73. <https://azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/185>
- Yuniar, W. P., Khomsan, A., Dewi, M., Ekawidyani, K. R., & Mauludyani, A. V. R. (2020). Hubungan antara perilaku gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi baduta di Kabupaten Cirebon. *Amerta Nutrition*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i2.2020.155-164>